

UNIT PENJAMIN MUTU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024



UNIT PENJAMIN MUTU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UIN FATMAWATI SUKARNO
GEDUNG KULIAH BERSAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS



LAPORAN MONITORING DAN ALUASI PEMBELAJARAN

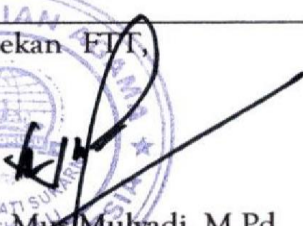

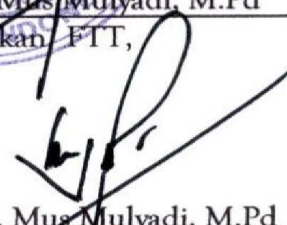


**UNIT PENJAMIN MUTU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATISUKARNO BENGKULU**

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Kode Dokumen	:	-	
Status Dokumen	:	□ Master	
Nomor Revisi	:		
Tanggal	:	22 Januari 2024	
Jumlah Halaman	:		
Diajukan Oleh	:	Dekan FTT,	Penanggung Jawab Laporan
		 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	 Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I
Diperiksa Oleh	:	Dekan FTT,	
		 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	
Dikendalikan oleh	:	Ketda LPM	
		 Prof. Dr. Asnaini, MA	
Disetujui Oleh	:	Wakil Rektor 1	
		 Prof. Dr. Khairuddin, M.Ag	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan penjaminan mutu di UINFAS Bengkulu bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan didasarkan karakteristik dan kekhasan UINFAS Bengkulu sendiri serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di universitas. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Kebijakan mutu diterapkan mulai dari input, proses, output sampai keluaran/*outcome*.

Terkait dengan pelaksanaan SPMI, keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sebagaimana disebutkan oleh PMA Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015, memiliki tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Selain itu, dalam pasal 65, disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, LPM menjalankan fungsi sebagai: a) pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; b) pelaksanaan pengembangan mutu akademik; c) pelaksanaan audit, pemantauan dan penilaian mutu akademik; dan d) pelaksanaan administrasi lembaga.

Dalam siklus ini, **monitoring** merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara **evaluasi** merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

C. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan monev ini adalah untuk mengkaji apakah kegiatan persiapan dan pelaksanaan perkuliahan berjalan sesuai rencana, serta untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam perkuliahan agar langsung dapat diatasi.

Tujuan kegiatan ini adalah diperolehnya data yang valid tentang kondisi persiapan dan pelaksanaan perkuliahan pada semester Gasal tahun akademik 2023/2024, terutama pada saat perkuliahan minggu pertama. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah perbaikan pelaksanaan kegiatan perkuliahan di setiap Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

D. Sasaran monev

Sasaran monev Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 ada tiga aspek, yaitu (1) persiapan sarpras pendukung pelaksanaan perkuliahan pada semester Gasal tahun Akademik 2023/2024 (2) pelaksanaan perkuliahan awal semester, yakni perkuliahan pada minggu pertama, dan (3) Isian format RPS atau Istilah lain sejenis, sebagai bagian dari persiapan dosen pengampu matakuliah dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di semester Gasal tahun akademik 2023/2024.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (monev) Akademik Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 dilaksanakan pada minggu pertama perkuliahan, yaitu pada tanggal 4 s/d 8 September Tahun 2023, dan monev kedua pada minggu kedua dan ketiga bulan Desember 2023 (tanggal 5 s/d 22 Desember 2023)

F. Tim Monev

Tim monev berasal dari tim LPM, Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas, dan Gugus Kendali Mutu di tingkat Jurusan atau Program Studi, yaitu

Tabel. 1 Tim Monev

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	197005142000031004	Penanggung jawab
2	Dr. Kherrmarinah, M.Pd	196312231993032002	Ketua
3	Salamah,SE, M.Pd	197305052000032004	Wakil Ketua
4	Zelvia Liska Afriani, M.Pd	199404201018012002	Sekretaris
5	Asmara Yumarni, M.Ag	197108272005012003	Anggota
6	Dr Rini Fitria, M.Si	197510132006042001	Anggota
7	Dr. Deko Rio Putra, M.Pd	198802232022021002	Anggota
8	Hanura Febriani, M.Pd	199002142020122004	Anggota
9	Anita, M.Pd	199008142019032011	Anggota
10	Resti Komala Sari, M.Pd	198803202023212038	Anggota

G. Metode

Monev dilakukan dengan teknik *questioner on line*, *cek & penilaian dokumen*, dan *cek lapangan*. Teknik ***questioner online*** dipakai untuk mengetahui *kondisi pelaksanaan kegiatan perkuliahan awal semester*, meliputi aspek dosen hadir tepat waktu, dosen selesai mengajar tepat waktu, dosen hadir sesuai jadwal, dan dosen menyampaikan kontrak perkuliahan di pertemuan awal. Teknik ***cek & penilaian dokumen*** dipakai untuk mengetahui *kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan* terutama terkait isian format RPS/nama lain sejenis yang dibuat, meliputi 17 aspek (keberadaan rancangan

RPS, penggunaan RPS, nama prodi, nama MK, kode MK, semester, SKS, nama dosen, capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan, bahan kajian, kontens US, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, pengalaman belajar mahasiswa, kriteria & bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan). Adapun teknik ***cek lapangan*** dipakai untuk mengetahui kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan pada semester gasal tahun akademik 2023/2024. Data diambil berdasarkan data populasi.

H. Variabel

Variabel yang diukur pada monev adalah

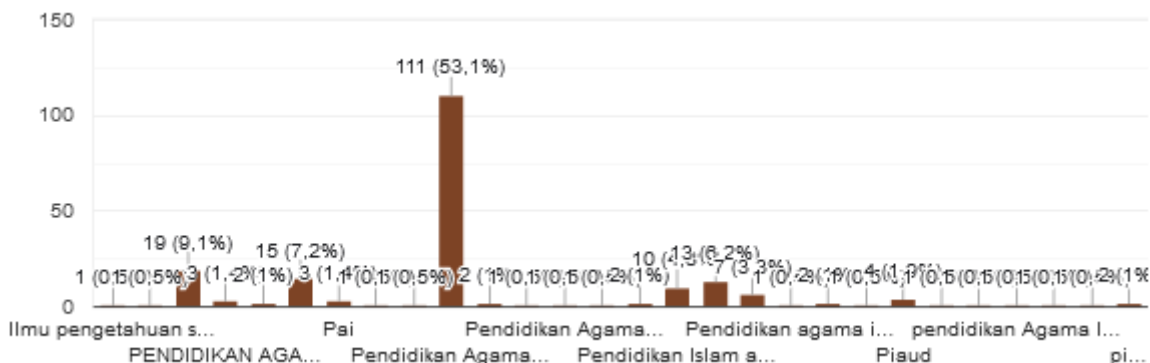
1. Monitoring evaluasi perkuliahan 1
 - Pelaksanaan perkuliahan awal semester
 - Standar isi pembelajaran
 - Standar pengelolaan pembelajaran
 - Standar dosen dan tenaga pendidik
 - Standar sarana dan prasarana
2. Monitoring evaluasi perkuliahan 2
 - Standar proses pembelajaran
 - Standar penilaian pembelajaran
 - Standar kompetensi lulusan

BAB II

HASIL

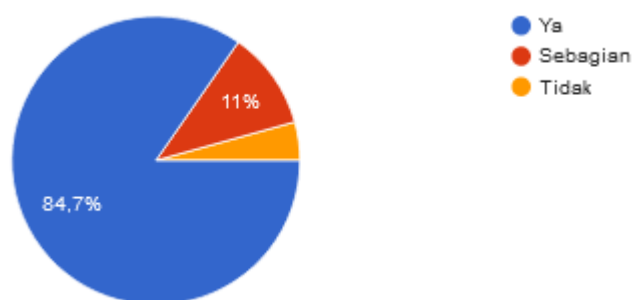
A. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Keadaan pelaksanaan perkuliahan di awal semester (minggu pertama) pada periode semester ganjil tahun akademik 2023/2024 ini. Koresponden yang mengisi angket sebanyak 209 koresponden, dengan sebaran pengisi angket digambarkan dalam diagram berikut:



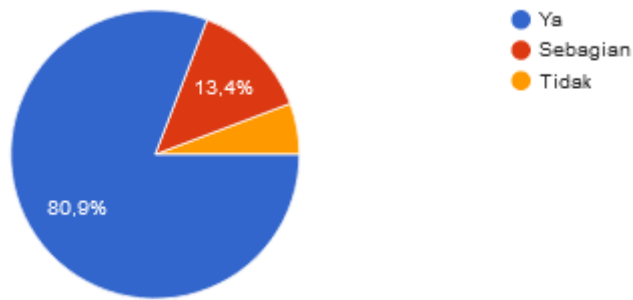
Berdasarkan gambar diatas, koresponden paling banyak berasal dari prodi PAI, ini akan menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan partisipasi mahasiswa agar mendapatkan nilai yang lebih efektif. Berikut jabaran nilai angket koresponden setiap item pertanyaan.

1. Dosen Mengajar Sesuai Dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



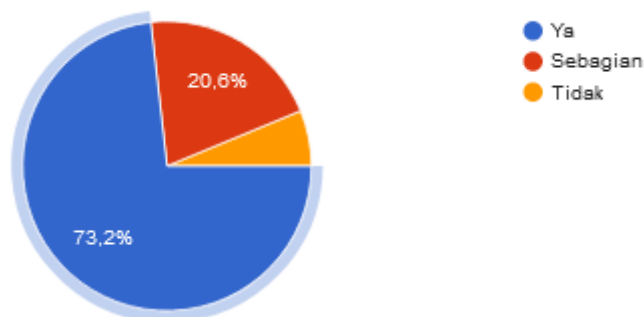
Berdasarkan Gambar Diatas, Diperoleh Data Bahwa 87% Dosen Telah Mengajar Sesuai RPS. Ini Dapat Disimpulkan Bahwa Dosen Telah Melaksanakan Tugasnya Dengan Baik Dan Sesuai Prosedur.

2. RPS Disampaikan Kepada Mahasiswa Diawal Perkuliahan



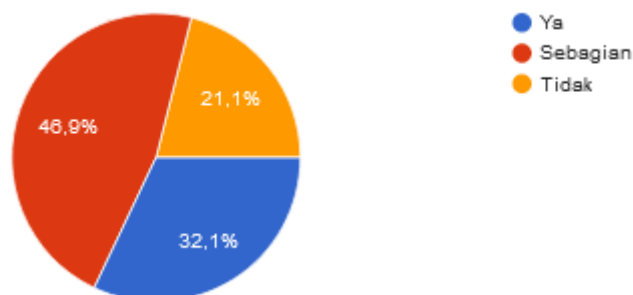
Dari hasil angket, dapat terlihat bahwa 80,9% dosen telah menyampaikan RPS kepada mahasiswa diawal perkuliahan.

3. RPS Dibagikan Oleh Dosen Kepada Mahasiswa Pada Saat Perkuliahan



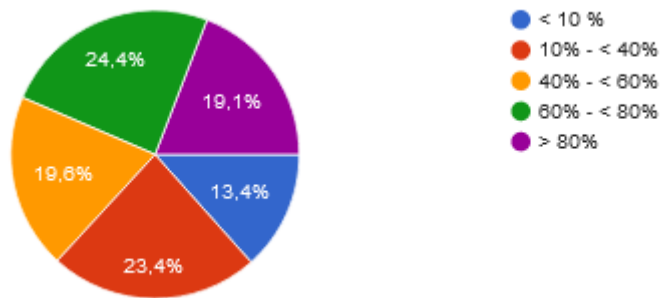
Dari hasil angket diperoleh bahwa 73,2% dosen telah menyampaikan RPS kepada mahasiswa.

4. Mata Kuliah Dilengkapi Dengan Buku Ajar Yang *Up To Date*



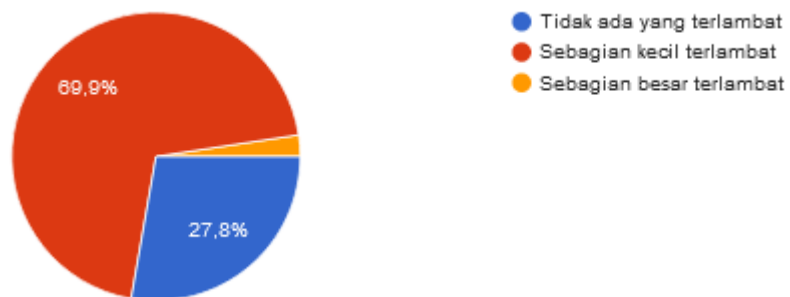
Dari hasil diagram terlihat 46,9% sudah menggunakan sumber ajar yang *up to date* dan sisanya masih yang lama.

5. Persentase Dosen Yang Telah Memberikan Perkuliahan Pada Minggu Awal Perkuliahan



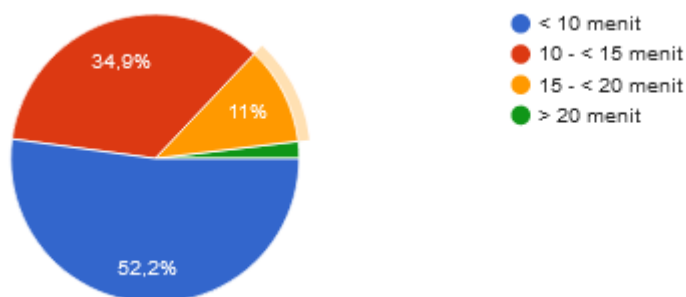
Dari diagram lingkaran terlihat hanya 60-80% dosen yang telah memberikan perkuliahan diawal minggu perkuliahan.

6. Keterlambatan Dosen Masuk Kelas Dalam Memberikan Perkuliahan



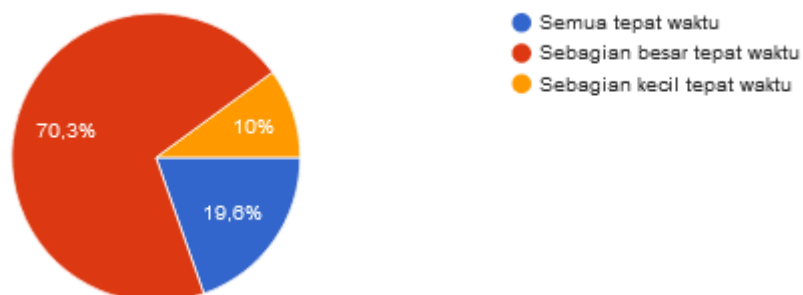
Dari diagram lingkaran terlihat hanya sebagian kecil dosen terlambat dalam memberikan perkuliahan.

7. Keterlambatan Dosen Masuk Kelas Dalam Memberikan Perkuliahan



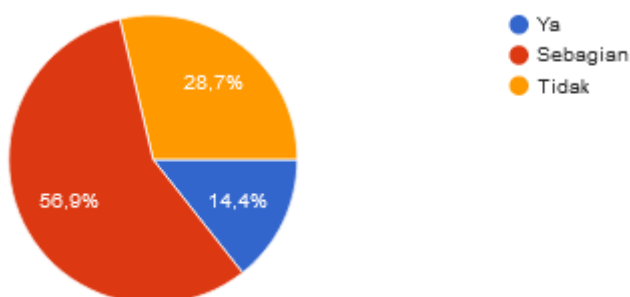
Dari diagram lingkaran terlihat 52,2% dosen terlambat kurang dari 10 menit saat akan melaksanakan perkuliahan.

8. Keterlambatan Dosen Masuk Kelas Dalam Memberikan Perkuliahan



Dari diagram lingkaran terlihat 70,3% dosen telah tepat waktu dalam memulai perkuliahan.

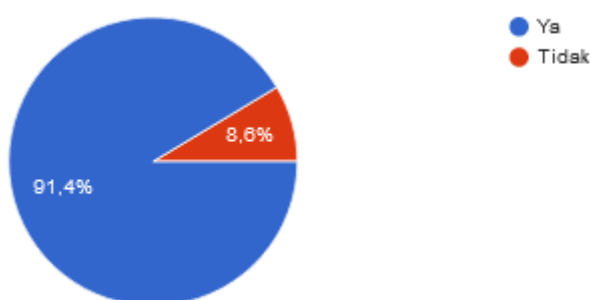
9. Dosen Memindahkan Jam Dan Lokal Perkuliahan



Dari diagram lingkaran terlihat 56,9% dosen memindahkan jadwal perkuliahan. Ini dapat disebabkan oleh kelas yang bentrok ataupun untuk menejeman waktu karena ada tugas tambahan lainnya.

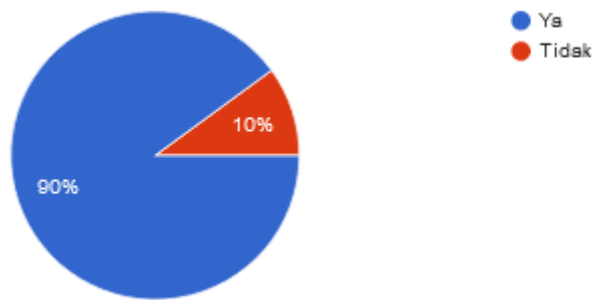
B. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Dosen Menyampaikan Capaian Pembelajaran Lulusan



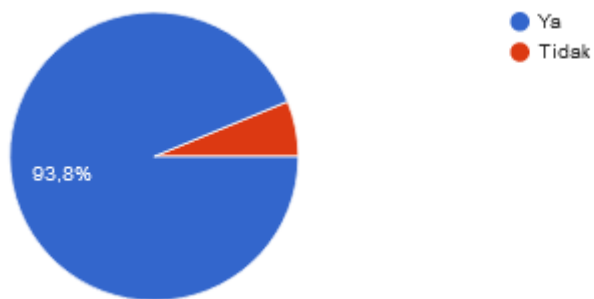
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sudah 91,4% dosen telah menjelaskan capaian pembelajaran lulusan kepada mahasiswa.

2. Dosen Menyampaikan Kemampuan Akhir Yang Direncanakan Pada Tiap Tatap Muka



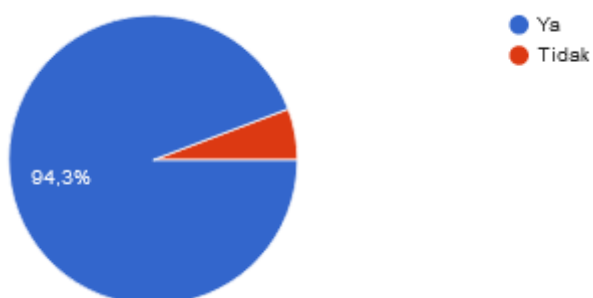
Berdasarkan diagram diatas 90% dosen telah menyampaikan kemampuan akhir yang direncanakan mata kuliah.

3. Dosen Menetapkan Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran Sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan



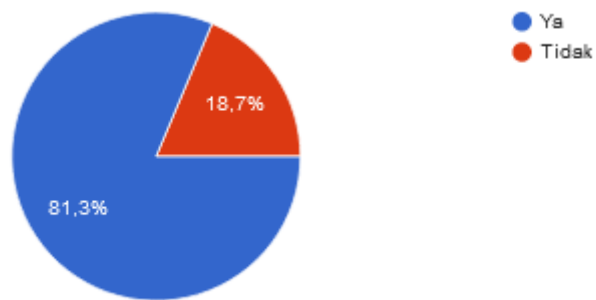
Berdasarkan diagram diatas 93,8% dosen menetapkan bahan kajian sesuai capaian pembelajaran kepada mahasiswa.

4. Dosen Menetapkan Tugas-Tugas Mahasiswa Pada RPS



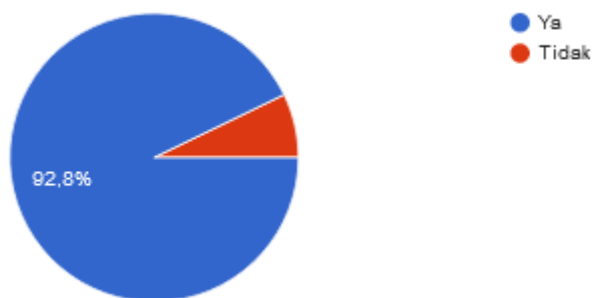
Berdasarkan diagram diatas 94,3% dosen telah menetapkan tugas-tugas mahasiswa pada RPS yang dibagikan pada mata kuliah yang diampu.

5. Dosen Dapat Memperlihatkan Buku, Jurnal, Atau Referensi Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Sesuai Dengan RPS Baik Cetak Maupun Online



Berdasarkan diagram diatas 81,3% dosen telah memperlihatkan buku, jurnal dan referensi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

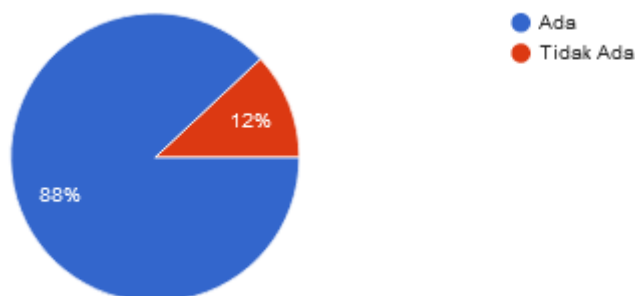
6. Dosen Menetapkan Format Penilaian



Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 92,8% dosen telah menetapkan format penilaian yang tertuang dalam RPS perkuliahan

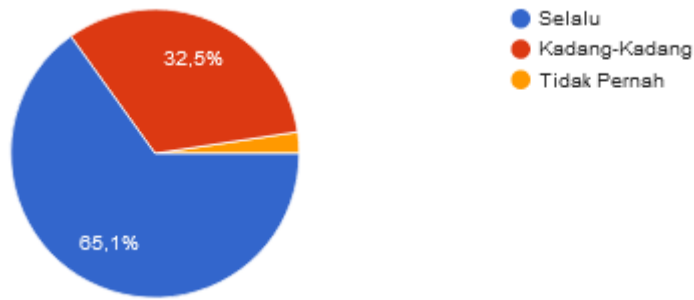
C. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

1. Dokumen Perencanaan Pembelajaran



Berdasarkan diagram diatas 88% dosen telah memiliki dokumen perencanaan pembelajaran.

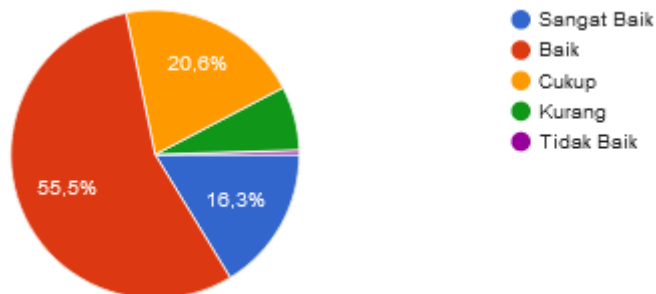
2. Dokumen RPS Setiap Semester



Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 65,1% dosen telah memiliki dokumen RPS setiap semester sebagai bentuk bukti kesiapan mengajar.

D. STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK

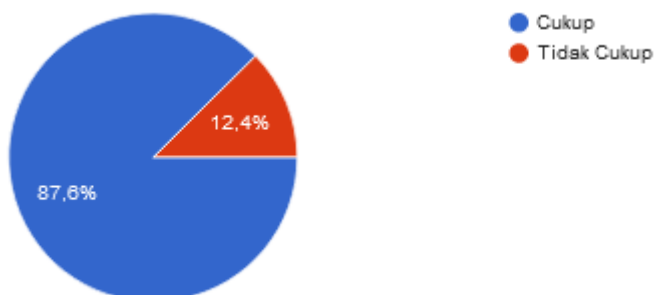
1. Dukungan Yang Diberikan Tenaga Administrasi Untuk Mendukung Proses Pembelajaran



Berdasarkan diagram diatas dapat dikatakan dukungan yang diberikan tenaga administrasi untuk mendukung proses pembelajaran 55,5% dinilai baik oleh mahasiswa.

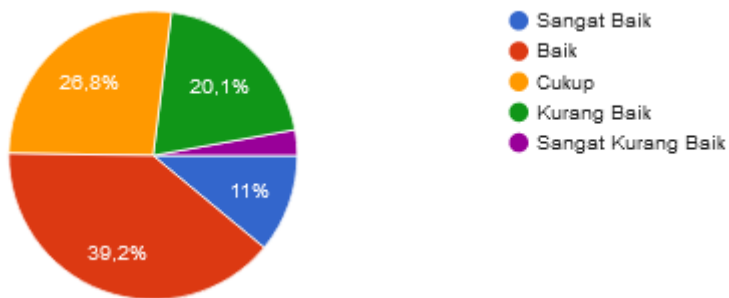
E. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

1. Kecukupan Ruang Perkuliahan Bagi Mahasiswa



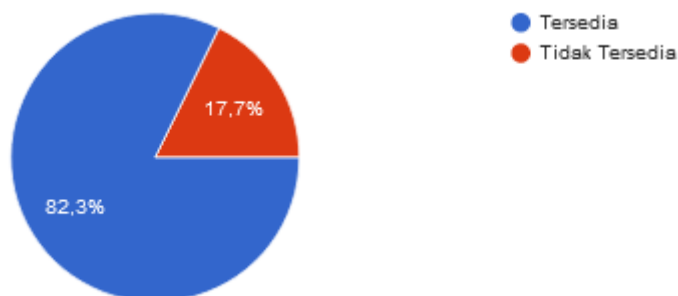
Berdasarkan diagram diatas disimpulkan bahwa 87,6% mahasiswa menilai ruangan perkuliahan telah cukup menampung seluruh perkuliahan yang harus berjalan tiap semester.

2. Kondisi Ruang Perkuliahan



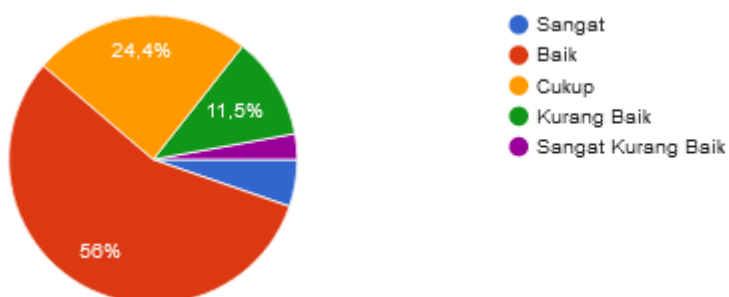
Berdasarkan diagram diatas 39,2% mahasiswa telah menilai kondisi ruangan dalam kriteria baik, 11% sangat baik, dan sisanya menilai cukup dan kurang baik.

3. Ketersediaan Ruang *Micro Teaching*/ Laboratorium/ Praktek



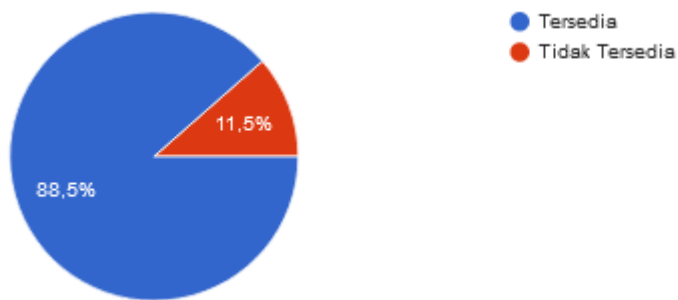
Berdasarkan diagram diatas mahasiswa menilai bahwa 82,3% mahasiswa menilai bahwa kampus telah memiliki ruang *micro teaching*, laboratorium dan praktek sebagai sarana penunjang pembelajaran.

4. Kondisi Ruang *Micro Teaching*/ Laboratorium/ Praktek



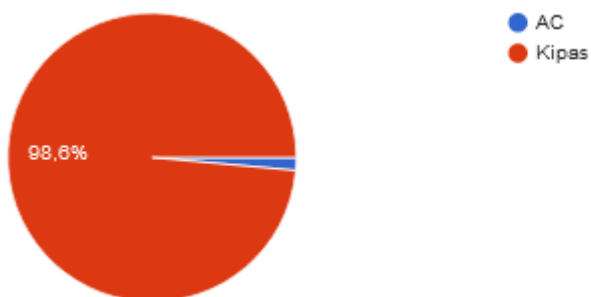
Berdasarkan diagram diatas 56% mahasiswa menilai kondisi ruang *micro teaching*, laboratorium dan praktek dalam kriteria baik.

5. Ketersediaan Papan Tulis, Spidol Dan Penghapus



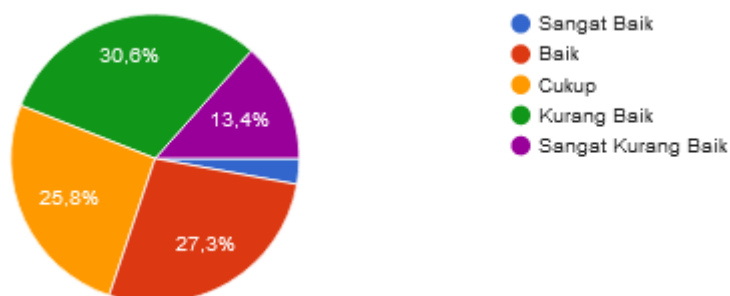
Berdasarkan diagram diatas 88,5% mahasiswa menilai bahwa telah tersedia alat/media penunjang kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, spidol dan penghapus.

6. Alat Pendingin Ruangan Kelas Berupa



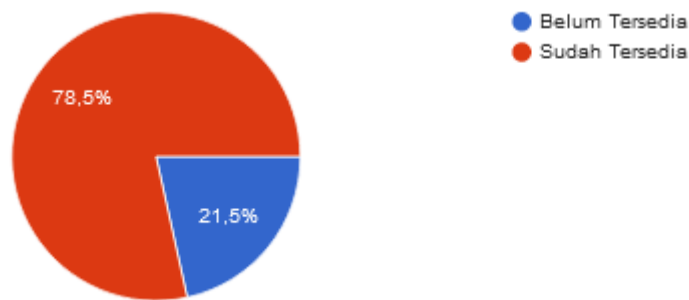
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 98,6% mahasiswa menyatakan bahwa ruangan kelas telah tersedia pendingin ruangan berupa kipas angin.

7. Kualitas Alat Pendingin



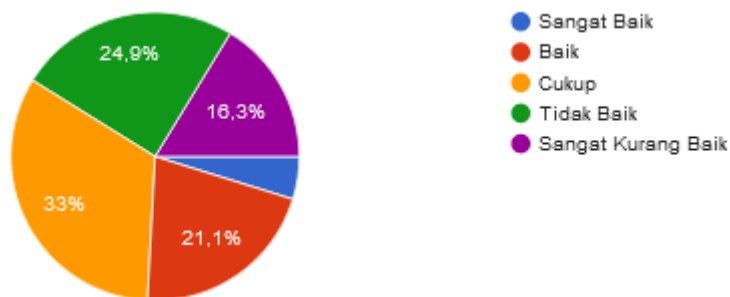
Berdasarkan diagram diatas persentase kualitas pendingin ruangan hampir-hampir sama untuk kriteria baik, cukup baik dan kurang baik. Ini tentu harus jadi perhatian karena cukup banyak kualitas alat pending yang kurang baik.

8. Ketersediaan Hotspot Untuk Akses Internet Sebagai Sarana Pembelajaran



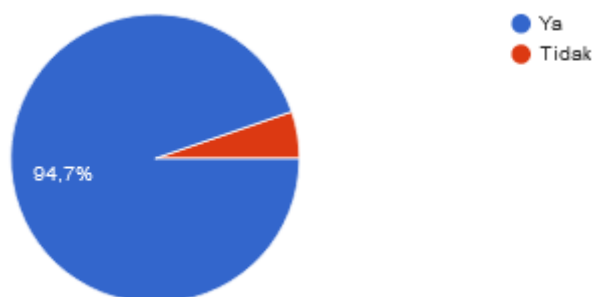
Berdasarkan diagram diatas 78,5% mahasiswa telah menyatakan bahwa telah tersedianya hotspot untuk akses internet bagi mahasiswa.

9. Kualitas Akses Hotspot



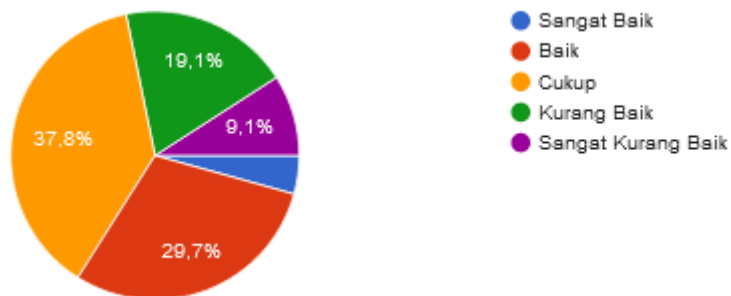
Berdasarkan diagram diatas disimpulkan bahwa 33,3% mahasiswa menyatakan kualitas hotspot cukup baik, dan 21,1% menyatakan kualitasnya baik, dan masih sedikit yang menilai sangat baik untuk kulaitas hotspot.

10. Gedung Kuliah Dilengkapi Dengan Toilet



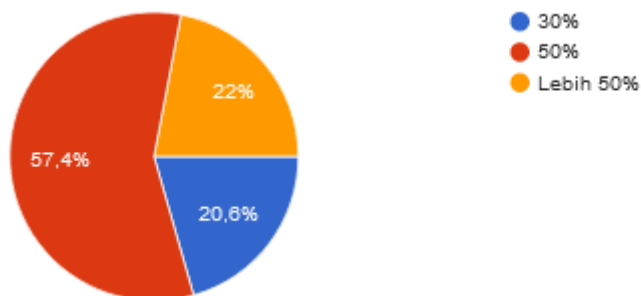
Berdasarkan diagram diatas menyatakan 94,7% mahasiswa bahwa gedung perkuliahan di UINFAS Bengkulu telah dilengkapi toilet.

11. Kondisi Toilet



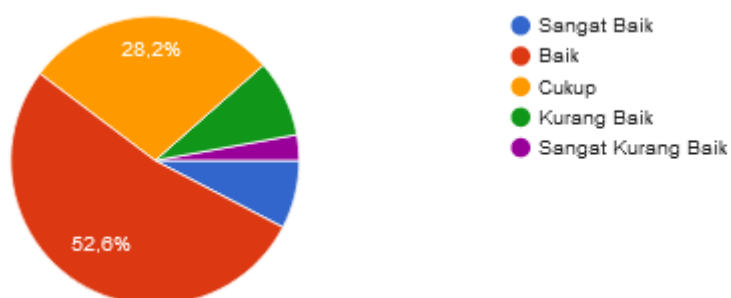
Berdasarkan diagram diatas dapat kita ketahui bahwa 37,8% menyatakan kondisi toilet kampus cukup baik, 29,7% dalam kriteria baik, dan masih sedikit dalam kriteria sangat baik.

12. Persentase Dosen Yang Menggunakan IT Dalam Proses Pembelajaran



Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa persentase dosen yang menggunakan IT dalam proses pembelajaran sebesar 57,4%.

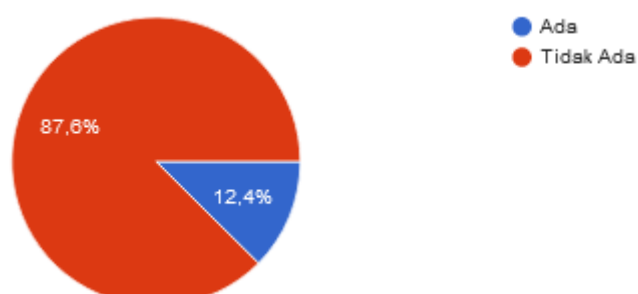
13. Kondisi LCD



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 52,6% mahasiswa menyatakan bahwa kondisi infokus dalam kategori baik, dan 28,2% cukup baik.

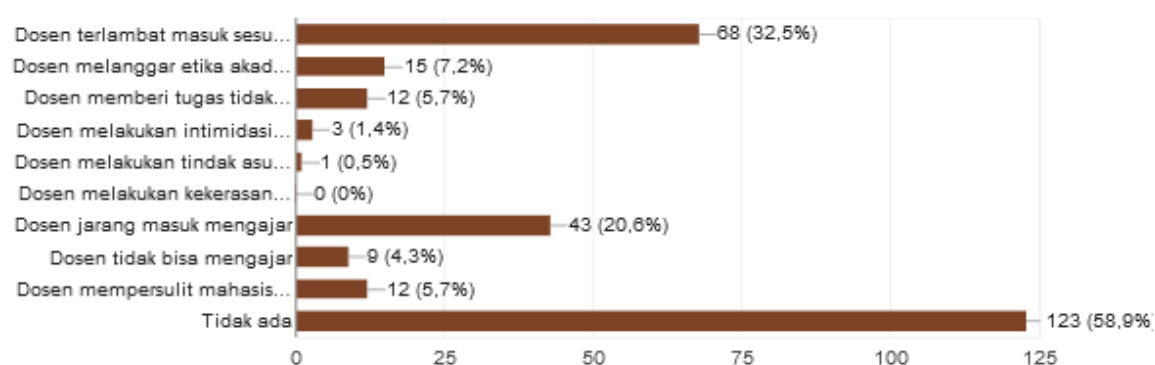
F. PRESTASI MAHASISWA

1. Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa



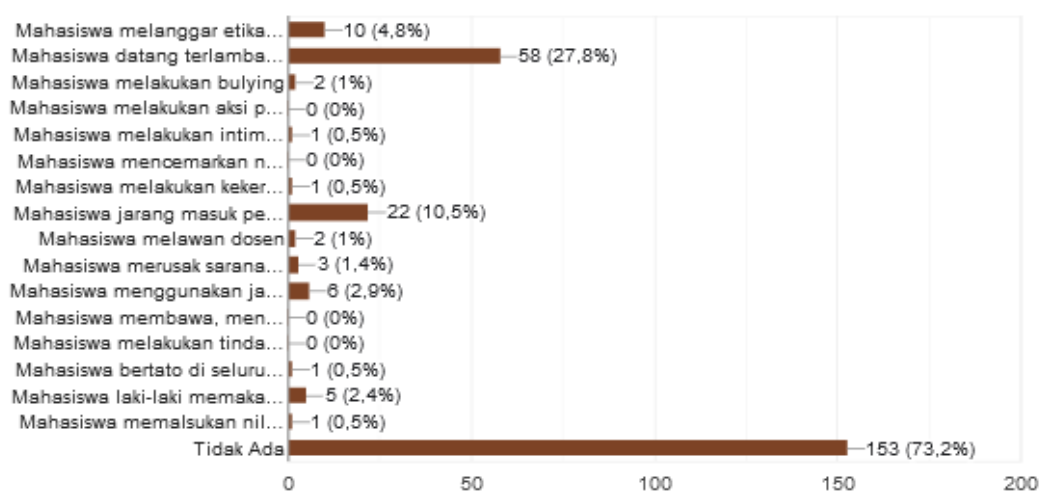
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa 87,6% mahasiswa belum memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik.

2. PROBLEMATIKA DOSEN



Berdasarkan diagram batang diatas diperlihatkan bahwa problematika dosen adalah tentang dosen yang jarang masuk dan dosen yang terlambat masuk kelas.

3. PROBLEMATIKA MAHASISWA

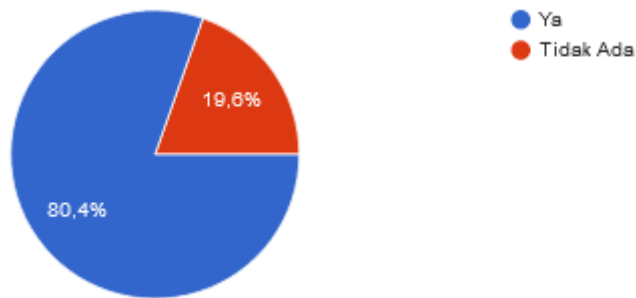


Berdasarkan diagram batang diatas terlihat bahwa masalah dimahasiswa adalah mahasiswa

yang dating terlambat.

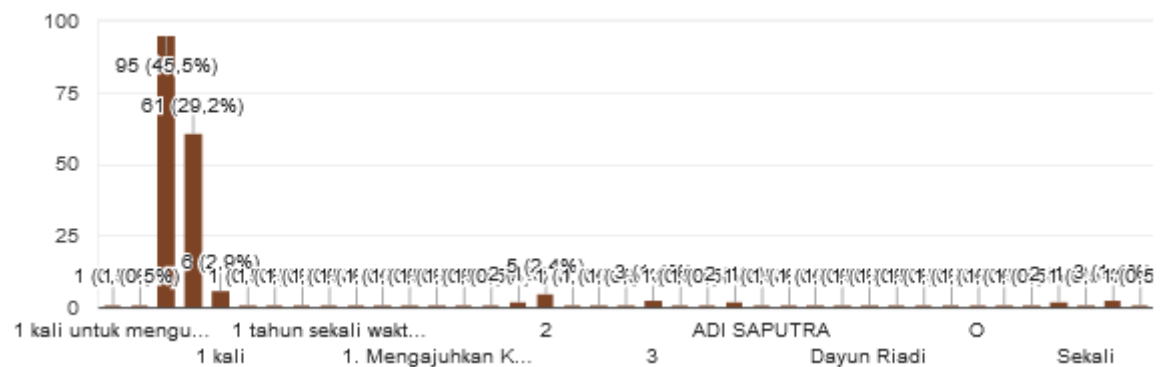
I . PEMBIMBING AKADEMIK

1. Dosen Pembimbing Akademik Melakukan Bimbingan



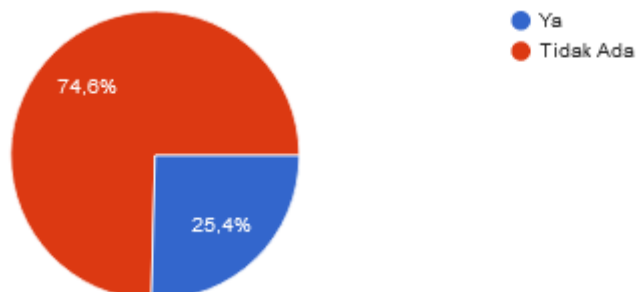
Berdasarkan diagram diatas 80,4% dosen telah melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa.

2. Jumlah Bimbingan Dalam 1 Semester



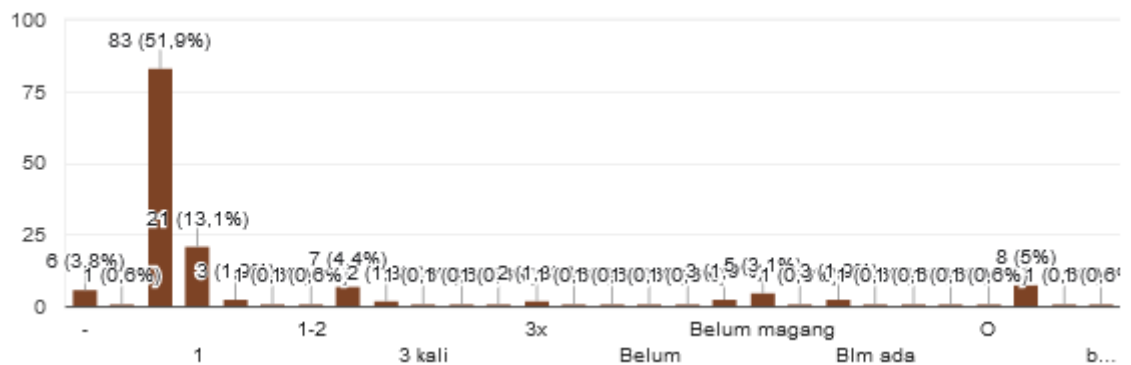
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa 45,5% dosen melakukan bimbingan sebanyak satu minggu sekali kepada mahasiswa bimbingan akademiknya.

3. Dosen Melakukan Pembimbingan Magang



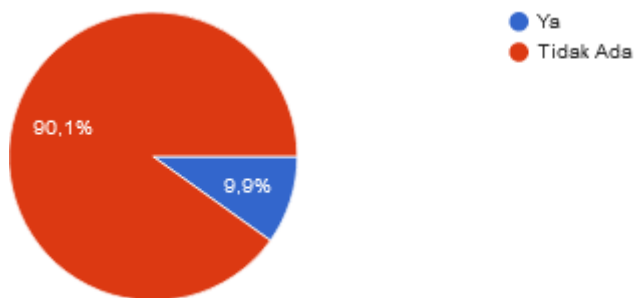
Berdasarkan diagram diatas 74,6% dosen telah melakukan bimbingan magang kepada mahasiswa magang.

4. Jumlah Pembimbingan Magang



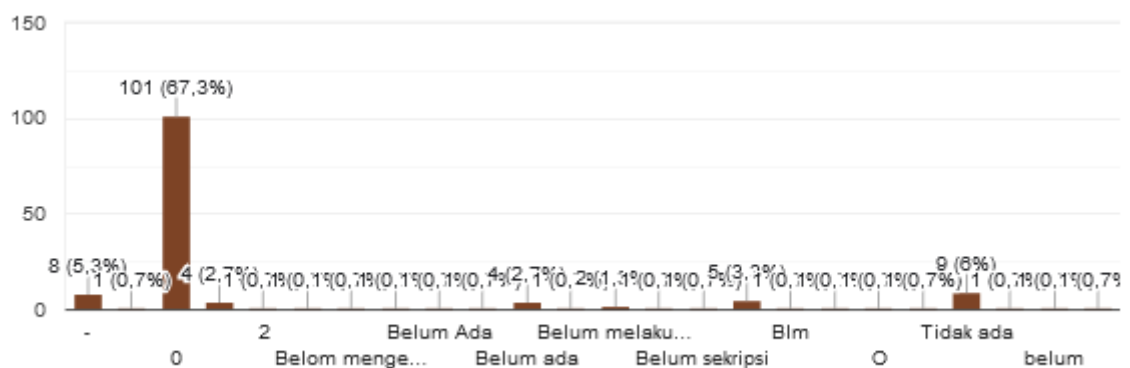
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa 51,9% dosen melakukan bimbingan magang sebanyak 1-2 kali dalam sekali periode magang.

5. Dosen Melakukan Pembimbingan Skripsi



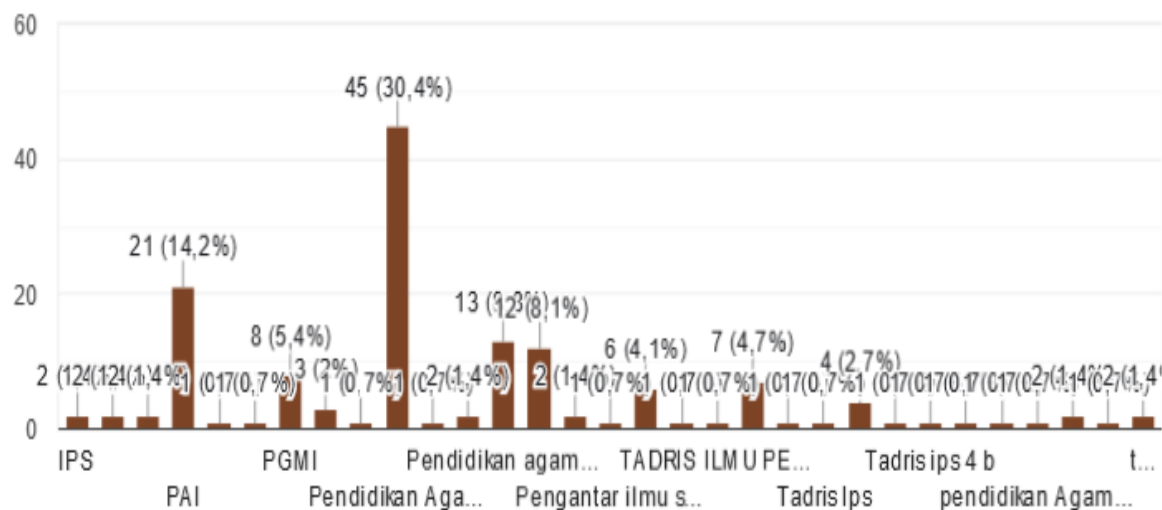
Berdasarkan diagram diatas 90,1% dosen telah melakukan bimbingan skripsi kepada mahasiswa.

6. Jumlah Pembimbingan Skripsi



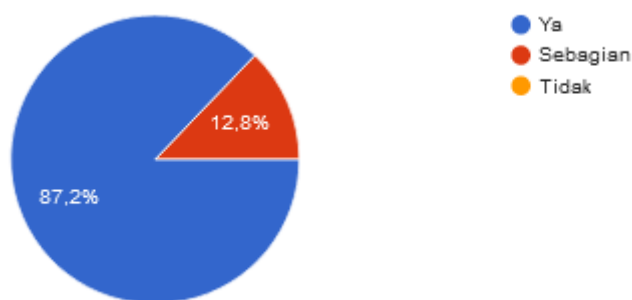
4. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Keadaan pelaksanaan perkuliahan di awal semester (minggu pertama) pada periode semester genap tahun akademik 2023/2024 ini. Koresponden yang mengisi angket sebanyak 148 koresponden, dengan sebaran pengisi angket digambarkan dalam diagram berikut:



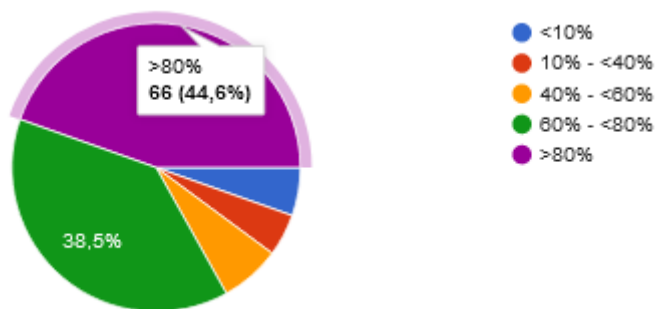
Berdasarkan gambar diatas, koresponden paling banyak berasal dari prodi PAI, ini akan menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan partisipasi mahasiswa agar mendapatkan nilai yang lebih efektif. Berikut jabaran nilai angket koresponden setiap item pertanyaan.

1. Dosen Mengajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



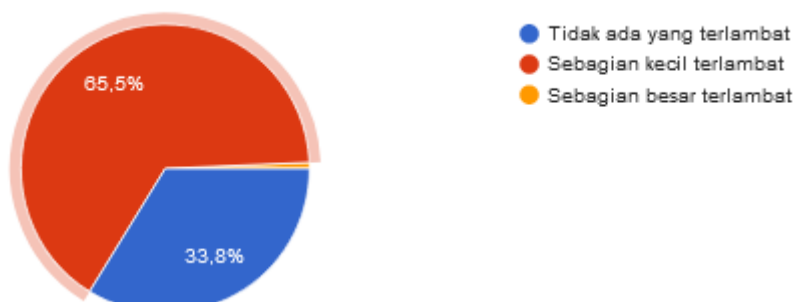
Berdasarkan gambar diatas, diperoleh data bahwa 87% dosen telah mengajar sesuai RPS. Ini dapat disimpulkan bahwa dosen telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai prosedur.

2. Presentasi Kehadiran dosen pada minggu ke-6 perkuliahan



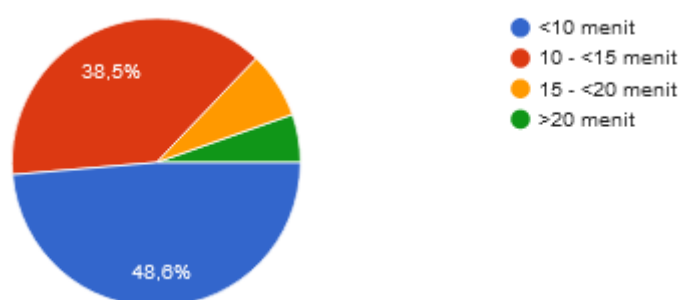
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa persentase kehadiran dosen telah sesuai dengan aturan sebanyak lebih dari 80% dosen.

3. Keterlambatan dosen masuk kelas dalam memberikan perkuliahan



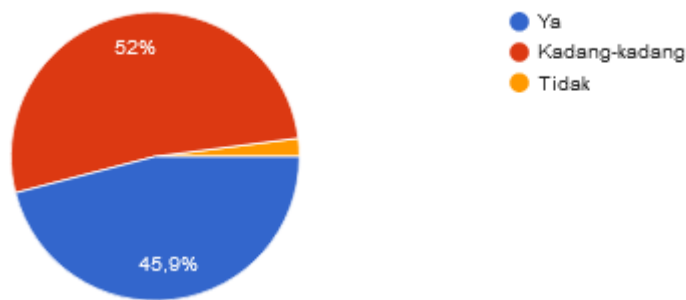
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 65,5% mahasiswa menyatakan bahwa dosen masih melakukan keterlambatan dalam perkuliahan.

4. Tingkat keterlambatan dosen dalam memberikan perkuliahan



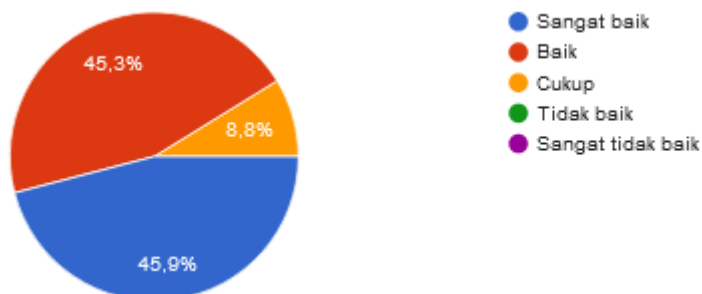
Berdasarkan diagram diatas dapat kita ketahui bahwa 48,6% mahasiswa menyatakan bahwa dosen terlambat kurang dari 10 menit.

5. Dosen menggunakan LCD dalam proses pembelajaran



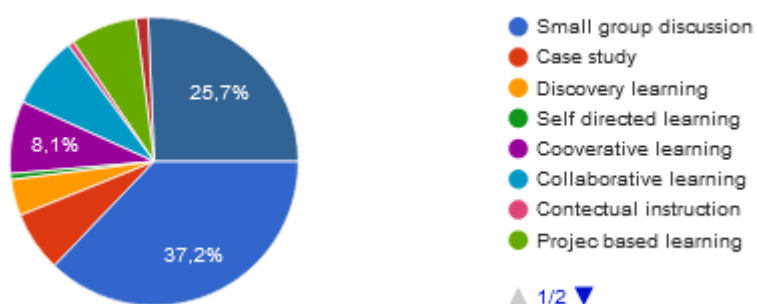
Berdasarkan diagram diatas bahwa 52% dosen kadang – kadang menggunakan LCD dalam proses pembelajaran.

6. Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran



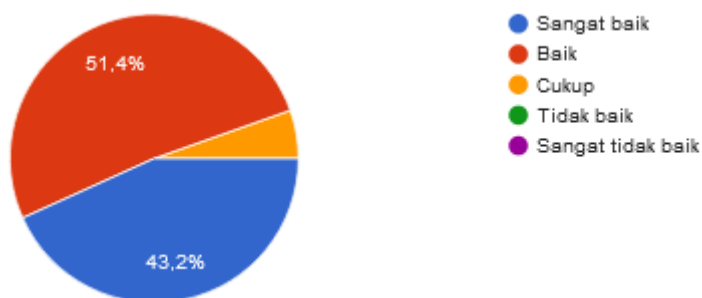
Berdasarkan diagram diatas bahwa 45,9% kemampuan dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran sangat baik.

7. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Jawaban boleh lebih dari satu)



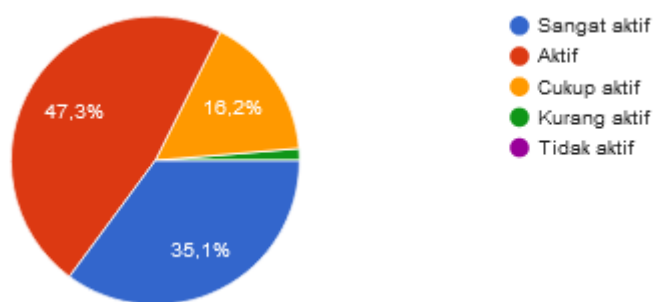
Berdasarkan diagram di atas 37,2% metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *Collaborative Learning*, 25,7% menggunakan *Small Group Discussion*, dan 8,1% menggunakan *Cooverative Learning*.

8. Kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran



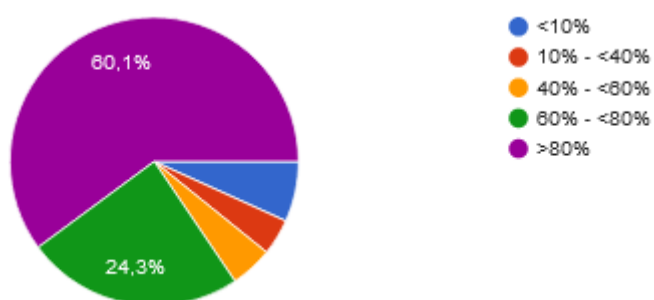
Berdasarkan diagram di atas bahwa 51,4% kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran sangat baik.

9. Keaktifan mahasiswa dalam belajar



Berdasarkan diagram diatas bahwa keaktifan mahasiswa dalam belajar 47,3% berkategori sangat aktif.

10. Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan



Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa 60,1% persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan lebih dari 80%.

11. Persentase dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa secara individu atau kelompok

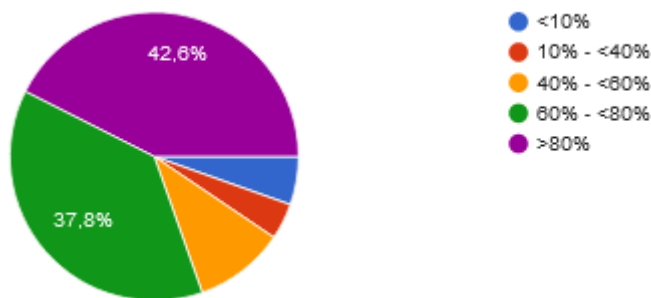
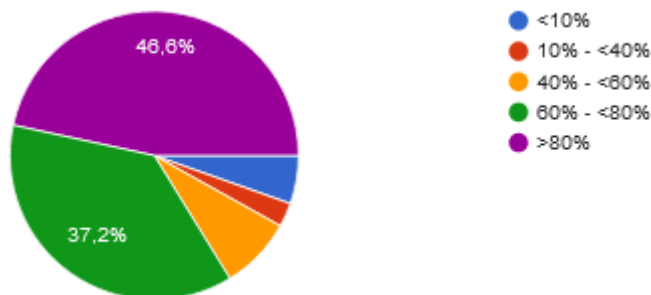


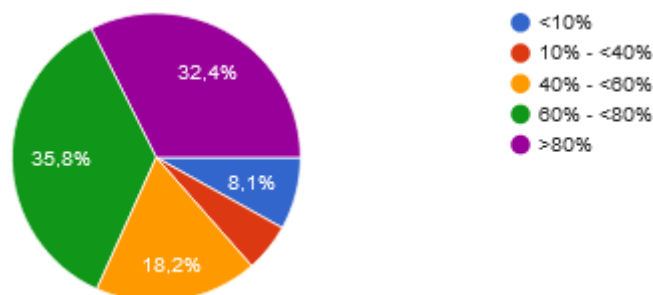
Diagram diatas menunjukkan bahwa 42,6% persentase dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa secara individu atau kelompok lebih dari 80%.

12. Persentase dosen yang menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada mahasiswa



Dari diagram diatas, menunjukkan bahwa 46.6% persentase dosen yang menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada mahasiswa lebih dari 80%.

13. Persentase dosen yang memberikan feedback tugas mahasiswa untuk diperbaiki dan dinilai kembali



Berdasarkan diagram diatas 35,8% Persentase dosen yang memberikan feedback tugas mahasiswa untuk diperbaiki dan dinilai kembali antara 60% sampai dengan 80%.

14. Persentase dosen yang memberikan bimbingan di luar perkuliahan berkaitan dengan mata kuliah yang diajar

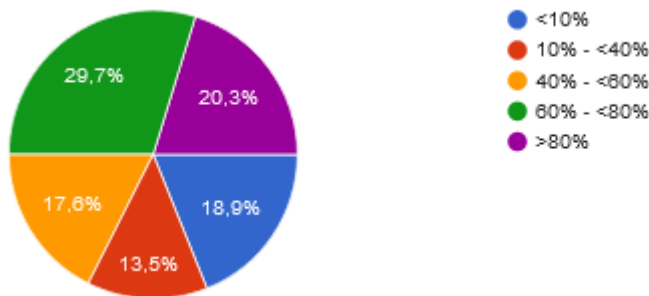
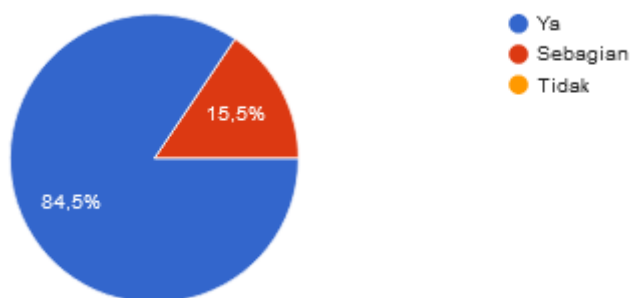


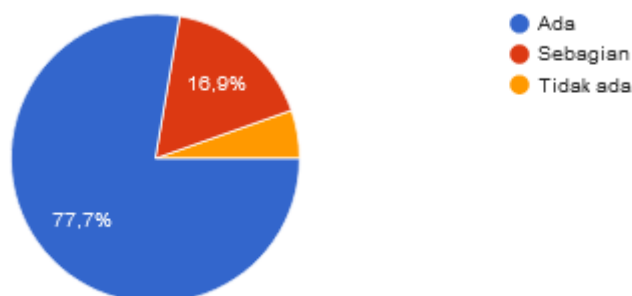
Diagram diatas menunjukkan bahwa 29,7% Persentase dosen yang memberikan bimbingan di luar perkuliahan berkaitan dengan mata kuliah yang diajar antara 60% sampai dengan 80%.

15. Kesesuaian soal Ujian Tengah Semester (UTS) dengan materi perkuliahan dan RPS



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa 84,5% ada Kesesuaian soal Ujian Tengah Semester (UTS) dengan materi perkuliahan dan RPS. 15,5% nya sebagian ada Kesesuaian soal Ujian Tengah Semester (UTS) dengan materi perkuliahan dan RPS.

16. Bukti fisik soal UTS



Dari diagram diatas 77,7% ada bukti fisik soal UTS, 16,9% sebagian ada bukti fisik soal UTS.

17. Kualitas soal UTS

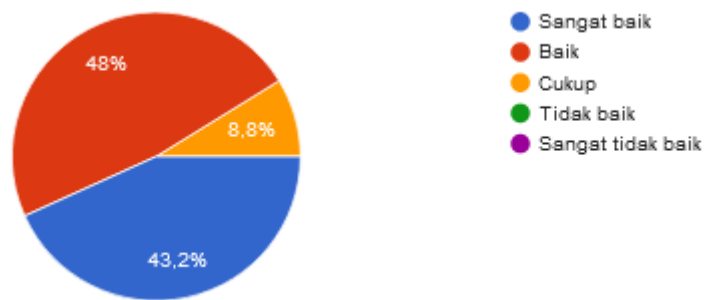


Diagram diatas menunjukkan 48% kualitas soal UTS terbilang baik, 43,2% kualitas soal terbilang sangat baik, dan 8,8% soal UTS berkualitas cukup.

18. Pelaksanaan UTS

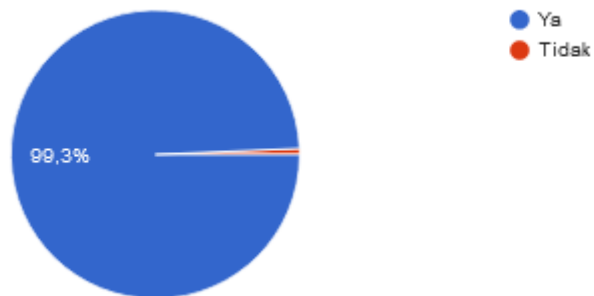
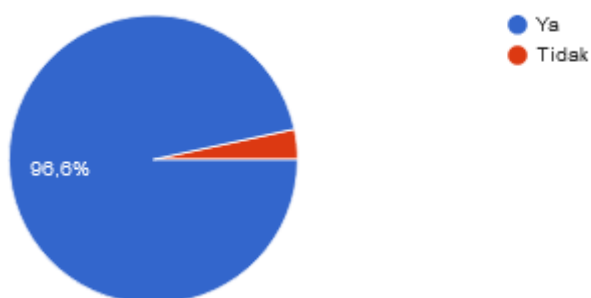


Diagram diatas menunjukkan bahwa 99,3% ada pelaksanaan UTS.

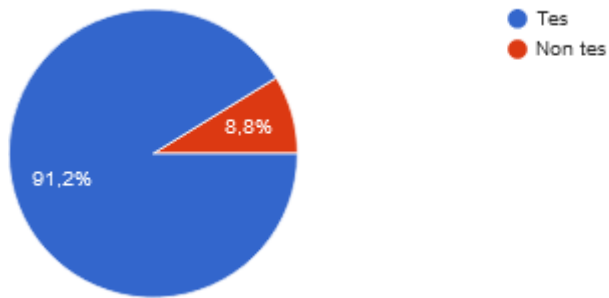
5. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Dosen menyampaikan capaian pembelajaran lulusan



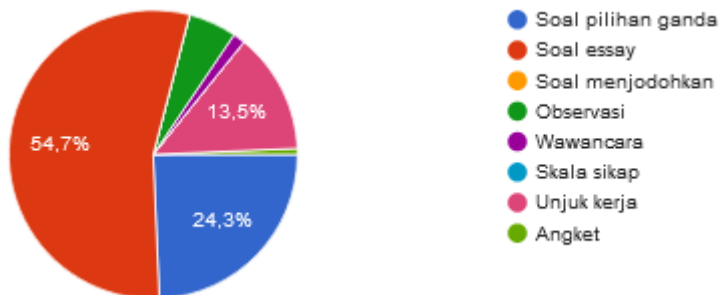
Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa 98,6% ada dosen yang menyampaikan capaian pembelajaran lulusan.

2. Teknik penilaian terdiri dari



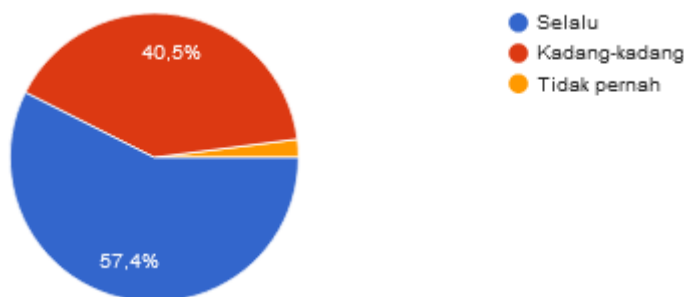
Pada diagram diatas menunjukkan bahwa 91,2% teknik penilaian menggunakan tes, dan 8,8% teknik penilaian menggunakan non tes.

3. Instrumen yang digunakan dalam penilaian



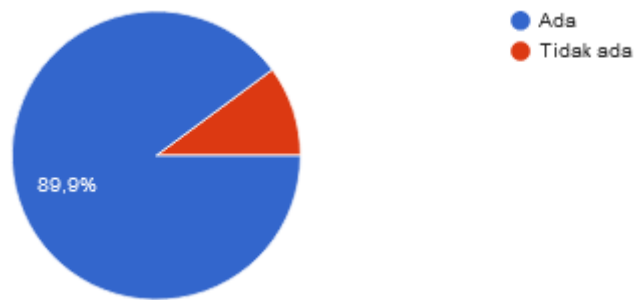
Dari diagram diatas menunjukkan bahwa 54,7% instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal esay, 24,3% menggunakan skala sikap, dan 13,5% menggunakan unjuk kerja.

4. Memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian



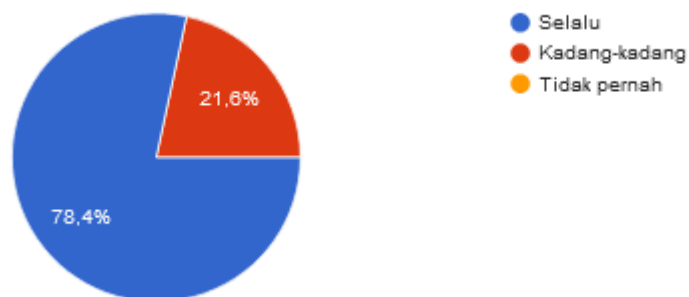
Berdasarkan diagram diatas 40,5% kadang – kadang Memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian.

5. Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa



Berdasarkan diagram diatas 89,9% ada dokumentas penilaian proses dan hasil bealajr mahasiswa, sisanya tidak ada.

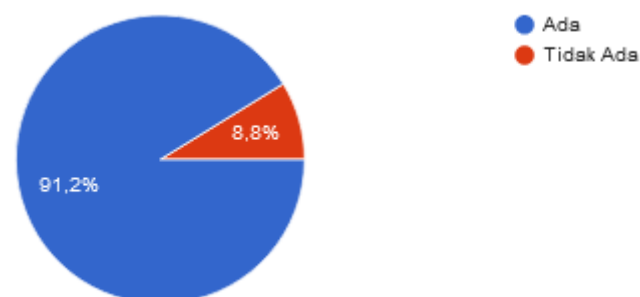
6. Dosen menerapkan prinsip-prinsip penilaian



Berdasarkan diagram diatas 78,4% dosen selalu menerapkan priinsip – prinsip penilaian, 21,6% kadang – kadang.

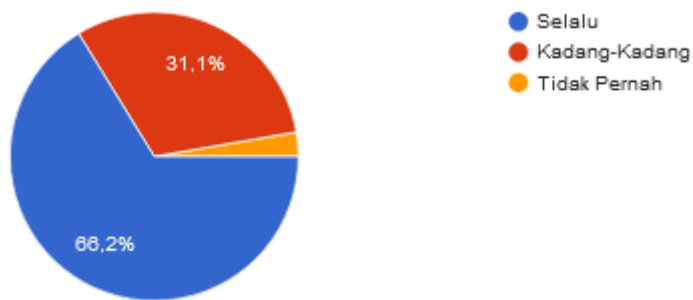
C. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

1. Dokumen evaluasi pembelajaran



Berdasarkan diagram diatas 91,2% ada dokumen evaluasi pembelajaran, 8,8% tidak ada dokumentasi evaluasi pembelajaran.

2. Soal UTS dan UAS didokumentasikan



Berdasarkan diagram diatas 66,2% soal UTS dan UAS selalu di dokumentasikan.

D. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Standar kompetensi lulusan

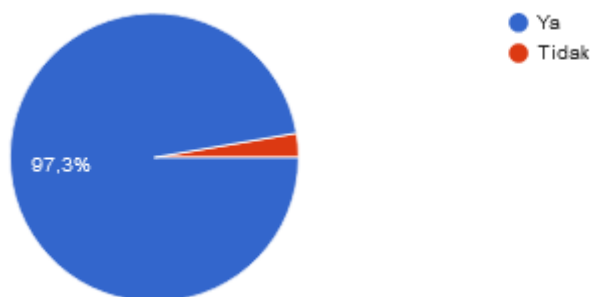


Diagram diatas menunjukkan 97,3% ada standar kompetensi lulusan.

2. Prodi mensosialisasikan profil lulusan

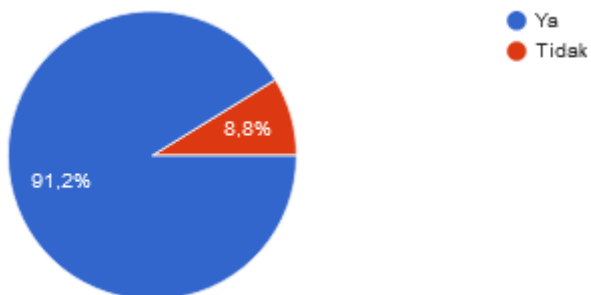


Diagram diatas menunjukkan 91,2% prodi mensosialisasi profil lulusan.

3. Mahasiswa memahami profil lulusan

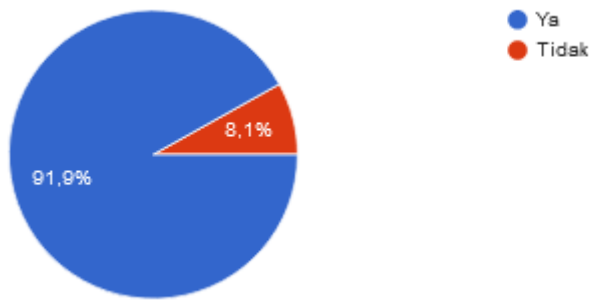
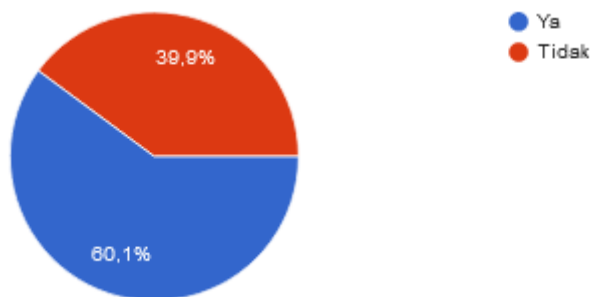


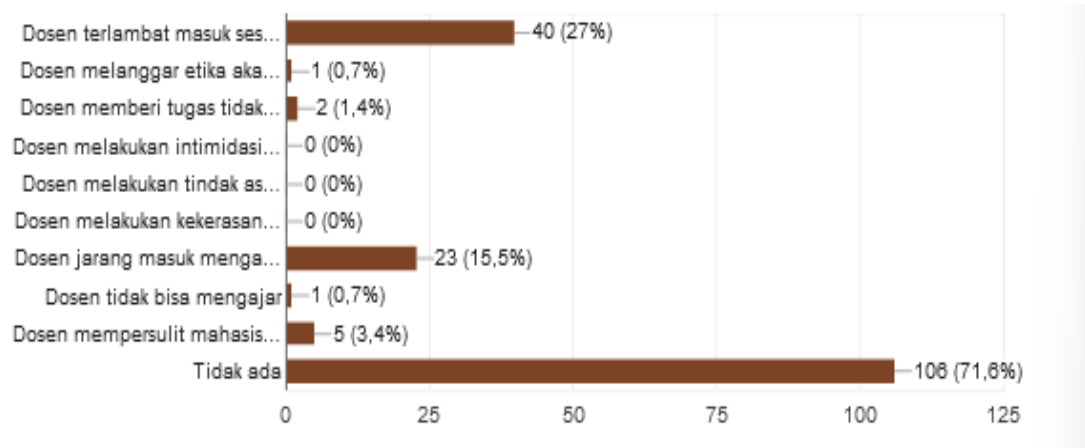
Diagram diatas menunjukkan 91,9% mahasiswa memahami profil lulusan.

4. Mahasiswa menunjukkan hafal juz 30

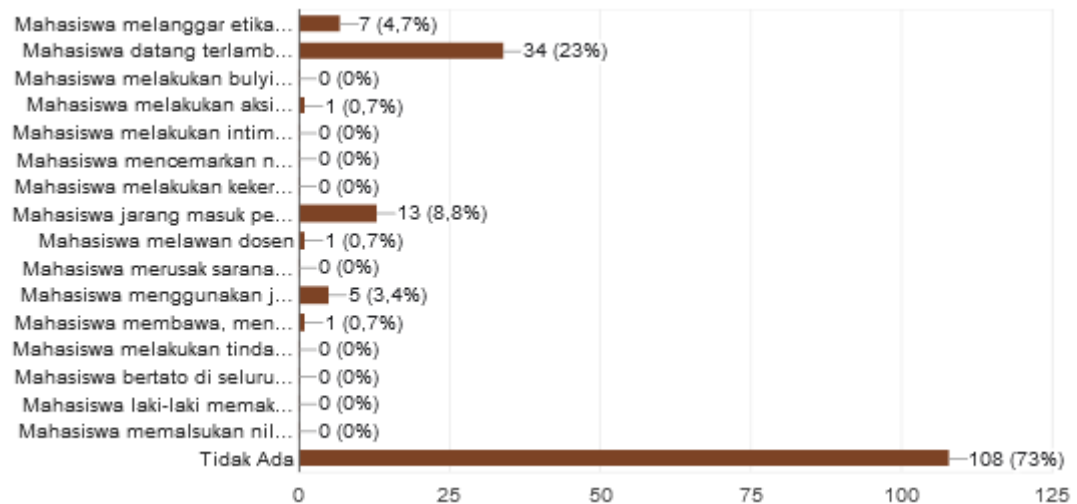


Berdasarkan diagram diatas 60,1% mahasiswa menunjukkan hafal juz 30.

5. Problematika dosen



6. Problematika mahasiswa



7. Dosen pembimbing akademik melakukan bimbingan

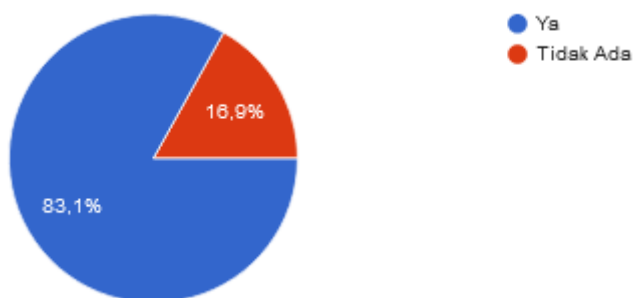
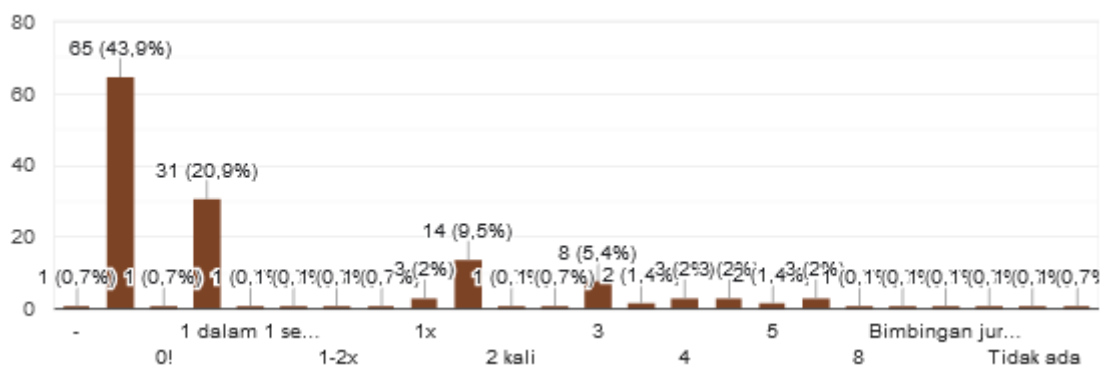


Diagram diatas menunjukkan bahwa 83,1% dosen pembimbing akademik melakukan bimbingan.

8. Jumlah bimbingan satu semester



9. Dosen melakukan Pembimbingan magang

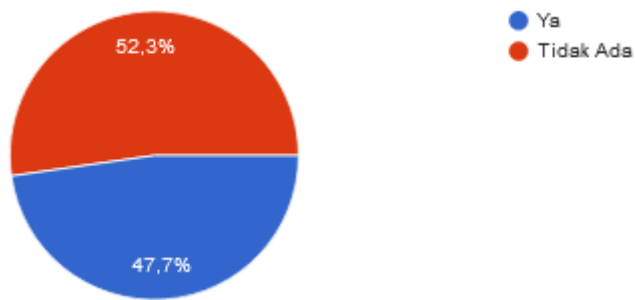
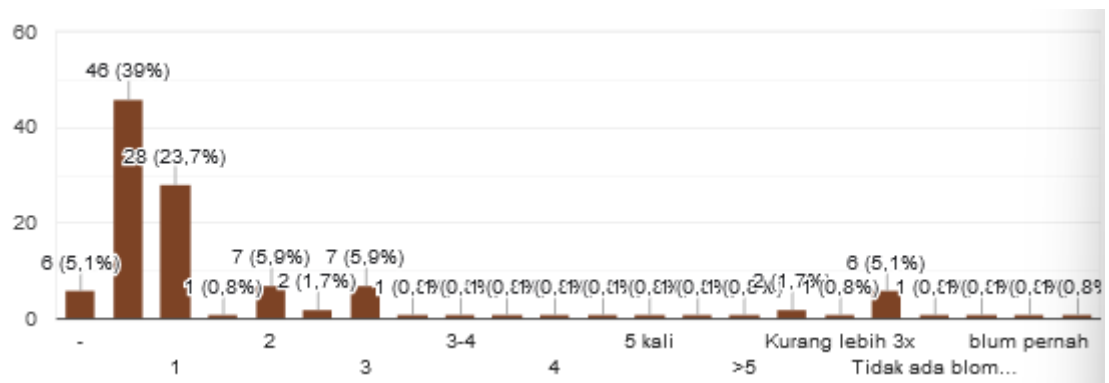
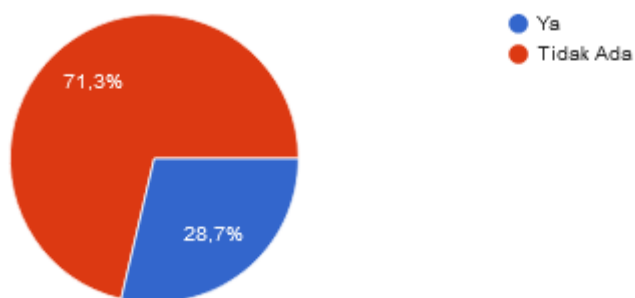


Diagram diatas menunjukkan bahwa 52,3% dosen melakukan pembimbingan magang, 47,7 % dosen tidak melakukan pembimbingan magang.

10. Jumlah pembimbinga magang



11. Dosen melakukan pembimbingan skripsi



Berdasarkan diagram diatas 71,3% dosen melakukan pembimbingan skripsi, dan 28,7% dosen tidak ada melakukan pembimbingan skripsi.

12. Jumlah pembimbingan skripsi

